PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pengaruh Natrium Lauryl Sulfat Terhadap Kestabilan Fisik Formulasi Sediaan Shampo Lotio Sari Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia)

Oleh

Dewi Ratnasari Montu 821311035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1

Robert Tungadi, S. Si., M. Si., Apt Nip: 19761025 200812 1 003

Pembimbing II

Nur'ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt Nip: 19821231 200801 2 012

Mengetahui Ketua Program Studi D-III Farmasi

Nur'ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt Nip: 19821231 200801 2 012

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Natrium Lauryl Sulfat Terhadap Kestabilan Fisik Formulasi Sediaan Shampo Lotio Sari Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*)

Oleh

DEWI RATNASARI MONTU

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2014

Waktu : 14.00 Wita

Penguji:

1. <u>Robert Tungadi,S.Si.,M.Si.,Apt</u> Nip: 19761025 200812 1 003

2. <u>Nur'ain Thomas,S.Si.,M.Si.,Apt</u> Nip: 19821231 200801 2 012

3. <u>Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm.,M.Si.,Apt</u> Nip: 19800220 200801 2 007

2014

KAN FAKULTAS FIKK

Gorontalo,

Dra. Rani Hiola, M.Kes Nip. 195309131983022001

ABSTRAK

Dewi Ratnasari Montu. 2014. Pengaruh Natrium Lauryl Sulfat Terhadap Kestabilan Fisik Formulasi Sediaan Shampo Lotio Sari Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*). Karya Tulis Ilmiah (KTI), Program Studi D-III Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Robert Tungadi, S.Si.,M.Si.,Apt. dan pembimbing II Nur'ain Thomas, S.Si.,M.Si.,Apt.

Aktifitas antibakteri dalam sari jeruk nipis di dukung dengan adanya senyawa bioaktif seperti minyak atsiri (limonene). Tujuan penelitian ini melihat bagaimana pengaruh natrium lauryl sulfat terhadap kestabilan fisik shampo lotio sari jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*).

Metode penelitian ini adalah metode eksperimental yang meliputi preparasi sampel, uji kualitatif senyawa, formulasi sediaan, prosedur pembuatan, dan evaluasi fisik sediaan.

Penelitian ini menggunakan 3 formula shampo dengan variasi konsentrasi bahan detergen Natrium Lauryl Sulfat sebesar 2,5 % (Formula 1), 5 % (Formula II), 10 % (Formula III). Uji sifat fisik sediaan meliputi uji organoleptis, pH, viskositas, freeze thaw, dan tinggi busa. Hasil pengamatan organoleptis tidak berubah selama penyimpanan, sedangkan hasil pengamatan pH, viskositas, dan freeze thaw terjadi perubahan selama penyimpanan. Hasil uji kestabilan fisik menunjukan bahwa konsentrasi dari natrium lauryl sulfat sebagai detergen mempunyai pengaruh yang sangat nyata terhadap kekentalan, nilai pH, pemisahan fase, dan tinggi busa. Formula shampo II yang menggunakan natrium lauryl sulfat 5 % merupakan shampo lotio sari jeruk nipis yang paling stabil secara fisik.

Kata kunci : Jeruk nipis, Shampo, natrium lauryl sulfat